BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang penulis gunakan pada skripsi ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara *holistic* dan dengan cara deskripsidalam bentuk kata-kata dan Bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.[1]

Dalam penyusunan skripsi ini jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif.[2] Menurut Best dalam Sukardi, penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi obyek sesuai dengan apa adanya.

Jenis penelitian kualitatif/deskriptif yang digunakan pada penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi mengenai upaya pengembangan kompetensi profesional guru PAI di MTsN 2 Trenggalek secara mendalam dan komprehensif. Selain itu, dengan pendekatan kualitatif diharapkan peneliti mendapatkan informasi sebanyak-banyaknya

[1] Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), hal. 6

[2] Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hal. 157

tentang bagaimana Upaya pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI di MTsN 2 Trenggalek.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MTsN 2 Trenggalek. Secara geografis MTsN 2 Trenggalek menurut peneliti berada di tempat yang cukup strategis karena letaknya yang dekat dari jalan raya, dan akses untuk munuju sekolah ini mudah untuk dijangkau. MTsN ini terletak di desa Sugihan, kecamatan Kampak, kabupaten Trenggalek.

Alasan peneliti melakukan penelitian di MTsN 2 Trenggalek yaitu tersedianya data dari pengembangan Kompetensi Profesional Guru PAI.

Demikian beberapa alasan yang peneliti kemukakan mengenai madrasah atau tempat yang peneliti jadikan untuk penelitian. Peneliti berpendapat madrasah tersebut layak untuk diteliti dengan berdasar pada pengembangan kompetensi profesional guru dan keunggulan yang dimiliki madrasah tersebut apabila dibandingkan dengan sekolah lain.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai instrument utama dalam pengumpulan data. Peneliti hadir untuk menemukan data yang bersinggungan langsung ataupun tidak langsung dengan masalah yang diteliti, maka peneliti mengadakan pengamatan mendatangi subyek penelitian atau informan peneliti adalah segalanya dari keseluruhan proses

penelitian.[3] Sedangkan instrument selain peneliti yang berbentuk alat-alat bantu dan dokumen lainnya, hanya berfungsi sebagai penguat atau instrumen pendukung.

Kehadiran peneliti di lapangan untuk penelitian kualitatif mutlak diperlukan. Peran peneliti dalam penelitian ini sebagai pengamat partisipan atau pengamat penuh.[4] Di samping itu kehadiran peneliti diketahui sebagai peneliti oleh informan.

D. Sumber Data

Menurut Lofland dikutip oleh Moleong bahwa "sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah *kata-kata* dan *tindakan* selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.[5] Yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data yang diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah sumber data utama yang berupa kata-kata dan tindakan, serta sumber data tambahan yang berupa dokumen-dokumen. Adapun yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah: kepala sekolah, waka kurikulum, dan guru PAI. Sedangkan data tindakan di lingkungan melalui observasi di lingkungan.

Dalam memilih informan, peneliti menggunakan teknik *snow ball* , yaitu informan yang dipilih peneliti merupakan hasil rekomendasi dari informan sebelumnya.

---

[3] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*….., hal. 168
[4] Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis,* (Yogyakarta: Teras, 2011), hal.167
[5] Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian*……, hal. 157

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematik dan standar untuk memperoleh data.[6]

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.

Adapun pengumpulan data pada penelitian ini, penulis akan menggunakan beberapa pengumpulan data, antara lain:

a. Wawancara

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat disimpulkan makna dalam suatu topik tertentu. Dengan wawancara maka informasi yang di peroleh dapat diketahui secara lebih mendalam dari hal-hal yang tak tampak ketika observasi.

Tujuan wawancara adalah untuk memperoleh informasi secara langsung guna memperjelaskan suatu hal atau situasi dan kondisi tertentu, untuk melengkapi suatu penyelidikan ilmiah, dan untuk memperoleh data.

Wawancara dilakukan secara mendalam dan tidak terstruktur kepada subyek penelitian dengan pedoman yang telah dibuat. Teknik

[6] Ahmad Tanzeh dan Suyitno, *Dasar-dasar Penelitian*, (Surabaya: Elkaf, 2006), hal.30

wawancara digunakan untuk mengungkapkan data tentang upaya pengembagan kompetensi profesional guru PAI di MTsN 2 Trenggalek, tentang apa aspek-aspek kompetensi profesional guru PAI yang dikembangkan di MTsN 2 Trenggalek, mengapa MTsN 2 Trenggalek mengembangkan kompetensi profeional guru PAI dan bagaimana upaya pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di MTsN 2 Trenggalek.

Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan Kepala Sekolah, Waka kurikulum dan Guru PAI yang dibagi menjadi Guru Akidah Akhlak, Guru SKI, Guru Fiqh, dan Guru Qur'an Hadist di MTsN 2 Trenggalek.

b. Observasi

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi pertisipasi pasif. Observasi partisipasi pasif adalah peneliti datang di tempat kegiatan belajar mengajar di tempat kegiatan orang yang di amati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut.

Adapun langkah-langkah pengambilan data melalui observasi di MTsN 2 Trenggalek adalah sebagai berikut:.

1. Menentukan focus penelitian yaitu Apa aspek-aspek kompetensi profesional Guru PAI yang dikembangkan di MTsN 2 Trenggalek dan bagaimana upaya pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di MTsN 2 Trenggalek
2. Peneliti mengamati langsung kegiatan pengembangan Kompetensi profesional Guru PAI di MTsN 2 Trenggalek

3. Peneliti melakukan *cross check* terhadap kegiatan yang dilakukan guru sesuai dengan focus penelitian
4. Peneliti menulis hasil pengamatan secara sistematis, empiric, jujur dan apa adanya sesuai dengan fakta di MTsN 2 Trenggalek.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Dan dokumen pun juga dapat menjadi bukti yang baik dalam penelitian apabila dokumen tersebut memiliki tingkat kebenaran yang tinggi. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkrit tentang upaya pengembangan kompetensi profesional Guru PAI di MTsN 2 Trenggalek.

F. Analisis Data

Analisis data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah analisis non statistic atau *analisis deskriptif kualitatif.* Metode ini digunakan untuk menganalisa dan menginteoprestasikan data yang berupa fakta-fakta dari hasil penelitian yang tidak terwujud angka.[7]

Sedangkan analisis data dari hasil penelitian ini, dilakukan berdasarkan *analisis interaktif,* sebagaimana yang dikembangkan *Miles* dan *Huherman,* Analisis tersebut dari tiga analisis yang saling berinteraksi, yaitu reduksi data, sajian data, dan penarikan kesimpulan.[8]

---

[7] Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1,* (Yogyakarta : Psikologi UGM Press, 1987), hal. 4

[8] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif……*, hal. 246

Model interaktif dalam analisis data ditunjukkan pada gambar 1.1 berikut.

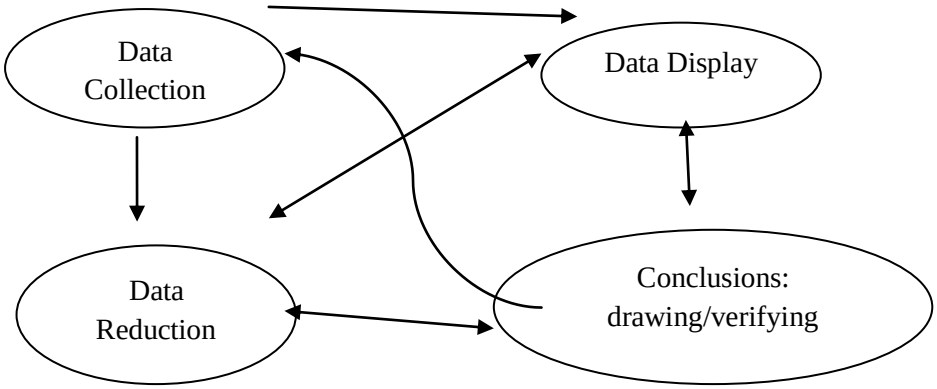

Alur pertama adalah reduksi data, merupakan kegiatan pemilihan, pemilahan, dan penyederhanaan dan transformasi data kasar yang berasal dari lapangan. Reduksi data berlangsung selama proses penelitian sampai tersusun laporan akhir penelitian. Sejak tahap ini, analisis data sudah dilaksanakan karena reduksi data juga merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari analisis data.

Alur kedua adalah penyajian data merupakan sekumpulan informasi yang tersusun dalam teks naratif. Penyusun informasi teresbut dilakukan secara sistematis dalam bentuk tema-tema pembahasan sehingga mulailah dipahami makna yang terkandung di dalamnya.

Alur ketiga adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Dari kumpulan makna setiap kategori, peneliti berusaha mencari makna esensial setiap tema yang disajikan dalam teks naratif yang berupa factor penelitian. Selanjutnya, ditarik kesimpulan untuk masing-masing focus tersebut dalam satu kerangka komprehensif.

Ilustrasi dari prosedur ini adalah peneliti mengadakan pengumpulan data di lapangan dengan menggunakan pedoman yang sudah siap sebelumnya. Pada saat itulah dilakukan pencatatan data tanya jawab responden dari informasi yang diterima tersebut sering memunculkan pertanyaan-pertanyaan baru, baik pada saat wawancara sedang berlangsung maupun sudah berakhir atau disebut proses wawancara mendata.

Langkah selanjutnya data ditransformasikan dan disusun secara tematik dalam bentuk teks naratif sesuai dengan karakteristik masing-masing tema berupa fokus penelitian yang dituangkan dalam kesimpulan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan temuan merupakan usaha untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dimaksudkan untuk membuktikan bahwa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Keabsahan data merupakan teknik yang digunakan agar penelitian kualitatif dapat dipertanggung jawabkan secara alamiah. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Sebagaimana sudah dikemukakan, peneliti dalam penelitian kualitatif adalah instrument itu sendiri. Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data. Keikutsertaan tersebut tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan

keikutsertaan pada latar penelitian. [9] Dalam hal ini peneliti mencroscekkan lagi ke lokasi dan berpartisipasi dalam kegiatan sekolah untuk melihat dan membandingkan informasi yang peneliti peroleh dari MTsN 2 Trenggalek.

2. Ketekunan/ keajekan pengamat

   Keajekan pengamat berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentative. Mencari suatu usaha membatasi berbagai pengaruh. Mencari apa yang dapat diperhitungkan dan apa yang tidak dapat diperhitungkan. Sedangkan ketekunan pengamat bermaksut menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci. Dengan kata lain, jika perpanjangan keikutsertaan menyediakan lingkup, maka ketekunan pengamat menyediakan kedalam.[10] Dalam hal ini peneliti mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara berkesinambungan sesuai focus penelitian.

3. Triangulasi

   Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.[11] Triangulasi

[9] Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*.... Hal. 327
[10] *Ibid*... hal. 329-330
[11] *Ibid*... hal. 330

dilakukan dengan cara triangulasi teknik dan sumber data.[12] Triangulasi teknik dilakukan dengan cara menanyakan hal yang sama dengan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti mencari data yang sama dengan menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penerapannya yaitu dengan mengecek hasil wawancara dari kepala sekolah, dan guru PAI dengan data yang diperoleh dari hasil observasi serta dokumentasi.

H. Tahapan-Tahapan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Tahap Penelitian Pendahuluan

Tahap persiapan yang terdiri dari penjajakan lapangan, mengurus ijin penelitian, penyusunan proposal, ujian proposal, dan revisi proposal.

b. Tahap Pengembangan Desain

Pada tahap pengembangan desain ini, dilakukan pengumpulan teori, pemahaman teori dan penulisan teori.

c. Tahap Pelaksanaan Penelitian Sebenarnya

Pada tahap ini peneliti memahami fenomena yang terjadi di lapangan untuk direkam sebagai data penelitian, terlibat langsung

[12] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2013) hal. 209

dalam penelitian karena ini adalah penelitian kualitatif sehingga peneliti sebagai pengumpul data langsung.

d. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini membutuhkan ketekunan dalam observasi dan wawancara untuk mendapatkan data tentang berbagai hal yang dibutuhkan dalam penelitian, pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi yaitu triangulasi sumber data, metode dan waktu.

e. Tahap Penyelesaian

Tahap penyelesaian merupakan tahap akhir dari sebuah penelitian data yang sudah diolah, disusun, disimpulkan, diverifikasi, selanjutnya disajikan dalam bentuk penulisan laporan penelitian. Kemudian peneliti melakukan pengecekan agar hasil penelitian mendapat kepercayaan dari informan dan benar-benar valid.

f. Tahap Terakhir

Langkah terakhir yaitu penulisan laporan penelitian yang mengacu pada peraturran penulisan karya ilmiah yang berlaku di Prodi Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Tulungagung.